

INTISARI

Bagaikan dua bilah mata pisau, sediaan psikotropika dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Apabila sediaan ini dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan manfaat yang besar bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan psikotropika di Puskesmas Kabupaten Sleman periode 2010 dengan metode Pareto ABC dan metode *Moving Average Total*.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan studi kasus yang bersifat retrospektif. Data diperoleh dari data primer yang berasal dari Laporan Pemakaian Lembar Permintaan Obat (LPLPO) tiap Puskesmas Kabupaten Sleman yang dilaporkan ke Gudang Farmasi Sleman.

Hasil analisis Pareto ABC didapatkan rata-rata persentase kelompok A 20,00%, B 20,00%, dan C 60,00% untuk nilai pakai, nilai investasi dan nilai indeks kritis. Sediaan yang menjadi prioritas pengadaan sediaan psikotropika di Puskesmas Kabupaten Sleman periode 2010 adalah halloperidol 1,5 mg. Terdapat 10 Puskesmas di Kabupaten Sleman yaitu Puskesmas Depok II, Gamping I, Godean II, Minggir, Mlati II, Moyodan, Ngaglik I, Prambanan, Sayegan, dan Sleman yang mempunyai hasil analisis *Moving Average Total* berbeda tidak bermakna dengan data pemakaian sebenarnya sehingga metode ini bisa diterapkan di 10 Puskesmas tersebut.

Kata kunci: Puskesmas, Pareto ABC, psikotropika, *Moving Average Total*

ABSTRACT

Like a double-edge knife, psychotropic drugs have positive and negative impact. If managed well, it will bring a great benefit for the community. This study aims to analyse the psychotropic management at primary health care in Sleman District period 2010 using Pareto ABC and Moving Average Total analysis.

This study is a non-experimental study with retrospective case study design. The data obtained from a secondary data, that is from drugs demand paper and use report (LPLPO) at every primary health care in Sleman District that reported to the Pharmaceutical Warehouse.

The result of Pareto ABC analysis is that the average percentage in A group is 20,00%, B group 20,00%, and C group is 60.00% for use value, investments value, and critical index value. The drug that becomes a priority for psychotropic procurement at primary health care in Sleman District period 2010 is haloperidol 1,5 mg. There are ten primary health care in Sleman District that can use the Moving Average Total analysis, that is Depok II, Gamping I, Godean II, Minggir, Mlati II, Moyodan, Ngaglik I, Prambanan, Sayegan, and Sleman primary health care because the result shows that they have insignificant differences with the real usage data.

Key Word: Primary Health Care, Pareto ABC, Psychotropic, Moving Average Total